

# Penanggulangan Bencana

## Pencapaian Shelter yang Aman, Nyaman, Mudah, Mandiri, Inklusif, dan Bermartabat

10 Desember 2019

--- For English Version Please Scroll Down ---

### Kementerian Sosial Menyusun Rancangan Peraturan Menteri terkait Shelter Untuk Kemanusiaan

Berdasarkan masukan dari berbagai lembaga kemanusiaan saat Lokakarya Nasional tentang Shelter dan Permukiman di bulan Agustus lalu, Kementerian Sosial selaku koordinator sub kluster shelter menginisiasi penyusunan Peraturan Menteri Sosial terkait Shelter untuk Kemanusiaan. Proses penyusunan ini diinisiasi saat pertemuan koordinasi rutin sub kluster shelter (31/10) di Kantor UN OCHA, Jakarta bersama lebih dari 20 lembaga kemanusiaan yang menghadiri pertemuan tersebut.



Gambar 1. Direktur PSKBA, Kepala Kantor IFRC Indonesia, Kepala UN OCHA Indonesia, bersama anggota sub kluster shelter Indonesia saat pertemuan tiga bulanan sub kluster shelter.

Tujuan dari Peraturan Menteri ini adalah untuk memastikan seluruh bantuan kemanusiaan terkait shelter sesuai dengan standar minimum sosial yang disepakati. Peraturan ini harapannya bisa menjadi acuan bagi aktor-aktor kemanusiaan yang bergerak di bidang shelter serta jumlahnya semakin berkembang pesat dan juga menjawab tantangan-tantangan yang muncul selama ini dalam penanganan shelter, seperti misalnya bentuk dan jenis bantuan yang diberikan, mekanisme pelaporan dari lembaga penyedia bantuan, serta prinsip-prinsip dan standar-standar yang perlu dipenuhi dalam penyediaan bantuan terkait shelter.

Saat pertemuan tiga bulanan sub kluster shelter (31/10), Kementerian Sosial juga memaparkan mengenai langkah-langkah penyusunan yang akan digunakan dalam proses penyusunan Peraturan Menteri ini serta pembelajaran dalam penyusunan strategi pemulihan shelter di masa rehabilitasi dan rekonstruksi di Sulawesi Tengah. Presentasi-presentasi terkait pertemuan tiga bulanan ini bisa diunduh di [sini](#).

Dalam kesempatan ini, Kementerian Sosial RI juga mengingatkan bahwa lembaga-lembaga dapat menyampaikan usulan, masukan, dan pendapatnya melalui tim Pendukung Koordinasi Sub Kluster Shelter. Para anggota sub kluster shelter juga bisa mengecek secara rutin di website [Sub Kluster Shelter](#) untuk info-info terkait rancangan Peraturan Menteri ini.

# Penanggulangan Bencana

## Pencapaian Shelter yang Aman, Nyaman, Mudah, Mandiri, Inklusif, dan Bermartabat

10 Desember 2019



Gambar 2. Delegasi Kementerian Sosial RI bersama tim pendukung koordinasi sub kluster shelter dan tim kluster shelter global IFRC

### Kementerian Sosial RI Meraih Penghargaan dari Kluster Shelter Global

- Perwakilan delegasi Kementerian Sosial RI, diwakili oleh Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA) mendapatkan penghargaan “Best Achievement in Shelter Coordination” dari Kluster Shelter Global IFRC saat pertemuan kluster shelter global di Jenewa, tanggal 12 Oktober 2019.
- Penghargaan ini diberikan atas capaian-capaian yang telah dilakukan dimana kolaborasi yang terbangun baik antara pemerintah dengan para lembaga kemanusiaan yang bergerak di bidang shelter. Selanjutnya diharapkan hal ini dapat menjadi model

dan direplikasi untuk negara lain.

- Koordinator Tim Pendukung Sub Kluster Shelter juga turut berpartisipasi sebagai fasilitator dalam pelatihan Koordinator Shelter untuk regional Asia yang diselenggarakan di Hanoi, Vietnam tanggal 4-9 November 2019



Gambar 3. Pertemuan persiapan peluncuran program Ibu Pelopor Rekonstruksi

### Program Ibu Pelopor Rekonstruksi akan Segera Diluncurkan di Provinsi Sulawesi Tengah

- Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, diwakili oleh Dinas Sosial Provinsi, akan meluncurkan program Ibu Pelopor Rekonstruksi pada tanggal 19 Desember 2019 di tiga desa di Kabupaten Sigi, sekaligus juga merayakan Hari Ibu.
- Banyak yang beranggapan bahwa masalah rekonstruksi adalah ranahnya kelompok laki-laki, namun banyak studi yang membuktikan bahwa kelompok perempuan memegang peranan penting dalam upaya rekonstruksi rumahnya.

➤ Dalam kesempatan ini, program Ibu Pelopor Rekonstruksi akan melatih sekitar 90 perempuan dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai konstruksi, khususnya tentang fondasi, atap, dan dinding rumah. Para perempuan yang sudah dilatih ini diharapkan akan ikut serta dalam proses pemantauan dan pengawasan proses rekonstruksi di rumahnya dan lingkungan sekitarnya.

- Setidaknya terdapat 23 lembaga non pemerintah di Sulteng yang akan mendukung program ini.

# Penanggulangan Bencana

## Pencapaian Shelter yang Aman, Nyaman, Mudah, Mandiri, Inklusif, dan Bermartabat

10 Desember 2019

### Kenaikan harga material, keterbatasan tukang, dan verifikasi data penerima bantuan menyebabkan lambatnya pemulihan di NTB

- Data penduduk terdampak yang tidak masuk kriteria penerima bantuan sedang di verifikasi dan di validasi oleh Pemerintah Provinsi NTB. Muncul kekhawatiran bahwa jumlah penduduk terdampak yang tidak memenuhi kriteria penerima bantuan dengan alasan kelengkapan administrasi akan cukup tinggi.
- Ketersediaan tenaga tukang yang terampil masih menjadi satu tantangan untuk pembangunan hunian sampai saat ini. Uji sertifikasi terus berjalan untuk meningkatkan kemampuan para tenaga ahli bangunan.
- Lonjakan kenaikan harga material bangunan di triwulan akhir di wilayah NTB menyebabkan perlambatan pembangunan hunian, baik hunian sementara maupun hunian tetap, sementara diperkirakan pada akhir bulan November 2019 akan memasuki musim penghujan. Saat ini, Dinas Sosial Provinsi NTB bersama tim Sub kluster Shelter sedang melakukan kajian terkait kebutuhan terpal untuk musim hujan mendatang.
- Berdasarkan data yang dirilis oleh Pemerintah Provinsi NTB per tanggal 29 Oktober 2019, capaian pembangunan hunian tetap yang telah selesai masih sekitar 47%, yaitu 105.244 dari kebutuhan sebesar 222.530 unit rumah.

### Kementerian Sosial mengeluarkan Panduan Bahaya Asbestos di Wilayah Pascabencana



Kementerian Sosial RI mengeluarkan Panduan Bahaya Asbestos di Wilayah Pascabencana yang terdiri dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko bahaya paparan asbestos.

Para lembaga kemanusiaan dapat mengunduh poster dan juga draft panduan pengurangan risiko terkait asbestos di [sini](#).

Dalam beberapa bulan kedepan, tim koordinasi sub kluster shelter juga akan mengadvokasi kebijakan untuk menghindari penggunaan asbestos dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi di Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Barat serta melakukan pelatihan dalam penanganan asbestos, khususnya bagi para pekerja kemanusiaan dan warga sekitar yang memiliki potensi terpapar risiko asbestos.

Gambar 4. Poster Pengurangan Risiko Asbestos di Wilayah Pascabencana

# Penanggulangan Bencana

## Pencapaian Shelter yang Aman, Nyaman, Mudah, Mandiri, Inklusif, dan Bermartabat

10 Desember 2019

### Refleksi Satu Tahun Padagimo Bangkit



Gambar 5. Para Peserta Refleksi Satu Tahun Palu, Donggala, Sigi, dan Parigi Moutong (Padagimo) Bangkit

Pada tanggal 28 September 2019, anggota sub kluster shelter di Sulawesi Tengah melakukan refleksi pembelajaran terkait penanganan bencana terkait shelter dengan tema “Pemulihan hunian secara mandiri, bermartabat, dan lebih aman dari bencana”, yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah bersama anggota sub kluster shelter di Sulteng. Lebih dari 200 peserta turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini ditekankan paradigma “shelter adalah proses bukan produk”.

### Tindak Lanjut dari Tim Pendukung Koordinasi Sub Kluster Shelter

- Penyusunan draft Peraturan Menteri Sosial terkait shelter untuk kemanusiaan, termasuk melakukan konsultasi dengan kementerian dan lembaga terkait serta lokakarya bersama.
- Pendampingan untuk provinsi Sulteng dan NTB terkait strategi pemulihan yang aman, nyaman, dan bermartabat
- Pelaksanaan pelatihan terkait penanganan asbestos di wilayah rawan bencana

#### Sub Kluster Shelter

**Koordinator untuk Sub Kluster Shelter**  
Iyan Kusmadiyahana  
Kasubdit Penanganan Korban Bencana Alam  
Kementerian Sosial RI  
HP: +62 819-3145-8272  
E: [iyankusmadiana@gmail.com](mailto:iyankusmadiana@gmail.com)

**Tim Pendukung Sub Kluster Shelter**  
Wahyu Widayanto  
National Cluster Coordinator  
IFRC  
HP: +62 819-737-529-71  
E: [coord1.shelter.subklasnas@gmail.com](mailto:coord1.shelter.subklasnas@gmail.com)

# Disaster Management

## Safe, Comfortable, Easy, Independent, Inclusive, and Dignified Shelter Achievement

10 December 2019

### Ministry of Social Affairs Drafting the Ministerial Regulation on Shelter for Humanitarian Programming

Based on inputs from several humanitarian agencies during the National Shelter and Settlement Workshop in August 2019, Ministry of Social Affairs (MOSA) as the coordinator of Shelter Sub Cluster initiated the drafting of a MOSA regulation related to the shelter for humanitarian programming. This drafting process was initiated during the coordination meeting of shelter sub cluster (31/10) at UN OCHA Office, Jakarta along with more than 20 humanitarian agencies attended this meeting.



Picture 1. PSKBA Director, Head of IFRC Office in Indonesia, Head of UN OCHA in Indonesia, along with shelter sub cluster members on shelter quarterly meeting.

The purpose of this regulation is to ensure that all of humanitarian assistance related to shelter meets the agreed minimum social standards. This regulation is expected to become a reference for humanitarian actors engaged in the shelter sector and the number is growing rapidly and also response to the challenges that have arisen so far in handling shelter, such as the form and type of assistance provided, reporting mechanisms from aid providers, as well as the principles and standards that need to be met in the provision of assistance related to shelter.

In shelter sub cluster quarterly meeting (31/10), MOSA also explained the preparation steps that will be used in the process of drafting this ministerial regulation and lesson learned in the preparation of shelter recovery strategies during the rehabilitation and reconstruction period in Central Sulawesi. All of the presentation related shelter sub cluster quarter meeting can be downloaded [here](#).

On this occasion, MOSA also reminded that agencies should submit their recommendation, input and opinion through Shelter Sub Cluster Coordination Team. Shelter sub cluster members can also check regularly on the [Shelter Sub Klaster](#) website for information regarding the draft of Ministerial Regulation.

# Disaster Management

## Safe, Comfortable, Easy, Independent, Inclusive, and Dignified Shelter Achievement

10 December 2019



Picture 2. Delegation of Indonesia Ministry of Social Affairs along with Shelter Sub Cluster Coordination Team and IFRC-Global Shelter Cluster

### Indonesian Ministry of Social Affairs Received an Award from Global Shelter Cluster

➤ Representatives of Indonesia's Ministry of Social Affairs delegation, represented by the Directorate Social Protection and Natural Disaster Victims (PSKBA) received the "Best Achievement in Shelter Coordination" award from IFRC – Global Shelter Cluster during the global shelter cluster meeting in Geneva, 12 October 2019.

➤ This award was given for the achievement that have been carried out where collaboration has been built both between the government and humanitarian agencies engaged in shelter. It is expected that this will become a model and be replicated for other country.

➤ The Shelter Sub Cluster Team Coordinator is also participated as a facilitator in the Shelter Coordinator Training for the Asian region that held in Hanoi, Vietnam on 4-9 November 2019.



Picture 3. Preparation meeting for Women Forerunner in Reconstruction Program

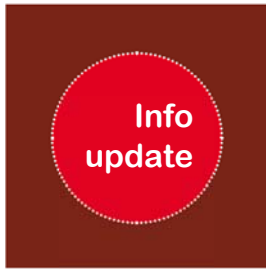
### Women Leaders in Reconstruction Program will be launched soon in Central Sulawesi Province

➤ The Provincial Government of Central Sulawesi, represented by Provincial Social Affairs Office, will launch women leaders in reconstruction program on 19 December 2019 in three villages at Sigi Regency while celebrating Mother's Day.

➤ Many people assume that the problem of reconstruction is the realm of men's, but there have been many studies that prove women's group play an important role in efforts to reconstruct their home.

➤ On this occasion, the women leaders in reconstruction program will train around 90 women with basic knowledge and skills in construction, specifically on the foundation, roof, and wall of the house. The women who have been trained are expected to take part in the monitoring and supervision of the reconstruction process in their homes and the surrounding environment.

➤ At least, 23 humanitarian agencies in Central Sulawesi are supporting this program.



# Disaster Management

## Safe, Comfortable, Easy, Independent, Inclusive, and Dignified Shelter Achievement

10 December 2019

### Increase in material prices, limited skilled builders, and verification of beneficiary data caused slow recovery in West Nusa Tenggara (NTB)

- Data on the affected populations that were not included in the beneficiary's list is being verified and validated by the NTB Provincial Government. There is a concern that a high number of affected people will not be part of the beneficiaries because of administration requirements.
- The availability of skilled builders is still a challenge for shelter reconstruction to date. The certification test for builders and foreman continues being held to improve the capacity of skilled builders.
- The surge in building materials price in the last quarter at NTB caused a slowdown in the construction of shelter, both for temporary and permanent housing, while it is estimated that by the end of November 2019 it will enter rainy season. Currently the Social Affairs office with the Shelter Sub Cluster team is conducting an assessment on tarpaulin needs for the upcoming monsoon.
- Based on data that released by the NTB Provincial Government in 29 October 2019, the achievement on permanent shelter construction has been completed is around 47%, which is 105.244 of the needs of 222.530 unit.

### Ministry of Social Affairs issued asbestos hazard guidelines in post-disaster area



Picture 4. Asbestos Risk Reduction poster in post-disaster area

The MOSA issued asbestos hazard guidelines in post-disaster area that consist of steps that need to be taken to reduce the risk of asbestos exposure.

Humanitarian agencies can download the poster and the draft risk reduction guidelines related to asbestos [here](#).

In the next few months, Shelter Sub Cluster Coordination Team will also advocate policies to avoid the use of asbestos in rehabilitation and reconstruction efforts in Central Sulawesi and West Nusa Tenggara and conduct trainings in asbestos handling, especially for humanitarian workers and residents who have potential risk to asbestos exposure.

# Disaster Management

## Safe, Comfortable, Easy, Independent, Inclusive, and Dignified Shelter Achievement

10 December 2019

### One Year Reflection on Padagimo Rising



Picture 5. Participants of the One Year Reflection of Palu, Donggala, Sigi, and Parigi Moutong (Padagimo) Rising

On 28 September 2019, members of Shelter sub cluster in Central Sulawesi reflected on lessons learned relates shelter issues on disaster management with the theme of “Restoration of dwellings through self-recovery, with dignity, and safer from disasters”, organized by the Central Sulawesi Provincial Social Affairs office together with members of Shelter sub cluster in Central Sulawesi. More than 200 participants participated in this event. In this event, the paradigm stressed on “Shelter is a process not a product”.

### Follow up from Shelter Sub Cluster Coordination Team

- Drafting the Ministerial Regulation on Shelter for humanitarian programming, including consultations with relevant government agencies and joint workshop with cluster members
- Technical assistance for provincial governments of Central Sulawesi and NTB regarding shelter recovery that are safe, adequate and with dignity.
- Implementation of trainings related to asbestos handling in disaster prone areas.

#### Shelter Sub Cluster

##### Sub Cluster Shelter Coordinator

Iyan Kusmadiyahana  
Head of Subdivision on Management of Natural Disaster Victims  
Ministry of Social Affairs  
HP: +62 819-3145-8272  
E: [iyankusmadiana@gmail.com](mailto:iyankusmadiana@gmail.com)

##### Sub Cluster Shelter Support Team

Wahyu Widayanto  
National Cluster Coordinator  
IFRC  
HP: +62 819-737-529-71  
E: [coord1.shelter.subklasnas@gmail.com](mailto:coord1.shelter.subklasnas@gmail.com)